

Edisi Minggu, 31 Mei 2020

Tuhan adalah Gembalaku (Lagi)

Mazmur 23 adalah Mazmur favorit. Sudah sering kita dengar khotbahnya. Ada sejumlah lagu yang menggunakan teks Mazmur 23 atau terinspirasi dari Mazmur 23. Walaupun demikian, masih ada ruang untuk kita kembali merenungkan Mazmur Tuhan adalah gembalaku ini.

Ay. 1 adalah pembuka sekaligus deklarasi keyakinan pemazmur akan pemeliharaan Tuhan dengan gambaran Tuhan seperti gembala. Ia menyatakan “takkan kekurangan aku”. Gembala adalah penting bagi domba-dombanya karena gembalah yang akan membawa mereka ke padang yang berumput hijau dan air tenang (ay. 2). Secara geografis Timur Tengah dan Israel adalah tempat yang tandus. Domba-domba dipimpin ke tempat yang baru jika rumput atau air di tempat mereka habis. Dengan demikian domba-domba menggantungkan kelangsungan hidupnya kepada gembala.

Ay. 2 sekaligus menunjukkan bahwa gembala memelihara kebutuhan fisik domba-dombanya. Hal ini berarti menunjukkan keyakinan pemazmur bahwa Tuhan akan memelihara hidup melalui mencukupkan kebutuhan *fisik*. Ay. 3 dengan kata-kata “menyegarkan jiwa”, “ke jalan yang benar”, “oleh karena namaNya” mengindikasikan aspek *rohani*. Bersama dengan Tuhan pemazmur “tidak takut bahaya” sekalipun “dalam lembah kekelaman”, yaitu bahaya maut. Ay. 4 ini adalah aspek *psikologis*. Takut adalah bentuk fenomena psikologis yang paling umum. Dalam Alkitab terdapat 140 kali lebih kalimat “jangan takut” (bukan 365 ayat seperti keyakinan populer). Terakhir ay. 5 adalah aspek menghadapi “lawan”, atau secara umum hal ini bisa dimengerti sebagai *menghadapi kesulitan/tantangan*. Dari ay. 2-5 Tuhan adalah gembala membuat pemazmur, dan tentunya kita, berkeyakinan bahwa kita tidak akan kekurangan. Ia mencukupkan kebutuhan fisik, rohani, psikologis dan memampukan kita menghadapi kesulitan.

Apakah janji Tuhan ini akan terpenuhi semuanya secara hurufiah? Bagi sebagian hal ini bisa terjadi. Tetapi dalam Mazmur 23 ini, diajarkan yang terpenting adalah ada Tuhan di hidup mereka. Hal ini melampaui pemenuhan kebutuhan fisik, psikologis, rohani dan bahkan dalam menghadapi tantangan dan kesulitan hidup. Dalam Mazmur 23 hal ini diindikasikan dalam kalimat “aku tidak takut bahaya sebab Engkau besertaku”. Sejalan dengan keyakinan ini maka ay. 6 merupakan puncak dari Mazmur 23, Pemazmur merasa “kebajikan dan kemurahan akan mengikuti aku, seumur hidupku” dan karenanya “aku akan diam dalam rumah Tuhan sepanjang masa”. Perhatikan kata “seumur hidup” dan “sepanjang masa” memperlihatkan konsistensi dan kesinambungan. Kebajikan dan kemurahan Tuhan selalu ia rasakan sekalipun kondisi sulit. Kerinduan dan aksi untuk diam di rumah Tuhan terus menerus ada pada pemazmur. Dengan demikian berdasarkan Mazmur 23 Tuhan adalah gembala yang menyertai dan memelihara. Pemahaman serta penghayatan inilah yang terpenting bukan semata pemenuhan kebutuhannya. Selamat mengalami Tuhan sebagai gembala yang menyertai dan memelihara! (DjH)

1. JADWAL KEBAKTIAN MINGGU DI RUMAH.

	Minggu, 31 Mei 2020	Minggu, 07 Juni 2020
Recording	Minggu Pentakosta	
TEMA	Pentakosta dan Kuasa Kesaksian Gereja. (Kisah Para Rasul 2:1-12; 11:19-30)	Hidup Tanpa Melawan (Kisah Para Rasul 6:8-15)
Liturgos	-	-
Pengkhotbah	Pdt. Joseph Theo	Pdt. Djeffry Hidajat
MJP		
KK		
Usher/ Kolektor		
Pers. Pujian		
Pemusik		
Cantor		
AV		
Bunga		

2. SELAMAT BERIBADAH ONLINE DI RUMAH

Kepada segenap jemaat GPBB selamat mengikuti ibadah minggu dari rumah atau tempat masing-masing. Bagi yang baru pertama kali bergabung via ibadah online GPBB, kami berharap boleh mendapat berkat dan mengundang sdr/i untuk beribadah di Gedung GPBB ketika nanti kebaktian di gedung diperbolehkan kembali. Jika memerlukan pelayanan pastoral, silahkan menghubungi :

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo.	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc Minister	Pr. Yudi Jatmiko.	91150859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
Assc Staff	Pdt. Djeffry Hidajat.	81425955	65694365 (#101)	djeffry@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg
Kontak Pelayanan Gereja Presbyterian Orchard, 03 Orchard Rd S238825				
Assc Minister	Pdt. Petrus B.S.	96492304	63368829 (#124)	psetyawan@orpc.org.sg
Assc Staff	Pr. Anthon S	90058250	63368829(#124)	anthon@orpc.org.sg
Sekretariat	Ratna Lie	-	63368829 (#110)	sekretariatgpo@gporchard.org

3. MINGGU PENTAKOSTA.

Hari ini Minggu, 31 Mei 2020 diperingati sebagai Hari Pentakosta 2020. Doa dan Puasa 10 hari telah dilakukan oleh jemaat untuk memperingati hari Pentakosta. Terima kasih untuk partisipasi doa dan puasa selama 10 hari. Tuhan berkatilah GPBB.

4. MEZBAH DOA DAN PUASA JUNI MELALUI ZOOM

- Hari/Tanggal/Jam : Jumat, 12 Juni 2020. Pkl. 20:00.
- Tema : **Living in God's Rest (Apakah artinya?)**
- Pembicara : Pdt. Djeffry Hidayat.

5. KEBAKTIAN UMUM DAN AKTIFITAS GEREJA TETAP DITIADAKAN

Walaupun Circuit Breaker akan berakhir di Senin, 01 Juni 2020 namun Kebaktian dan Akitifitas GPBB masih belum dibuka sesuai dengan ketentuan dari pemerintah Singapura. Kebaktian tetap dilakukan secara online.

Sege nap jemaat tetap diminta untuk membiasakan melakukan hal-hal sbb:

- a. Membiasakan pola hidup bersih dengan sering mencuci tangan baik dengan sabun atau hand sanitizer.
- b. Jangan menyentuh wajah, mata, hidung atau mulut dengan tangan yang belum dicuci. Tutup mulut dan hidung jika batuk atau bersin.
- c. Lakukan social distancing, diam di rumah, bekerja di rumah dan beribadah di rumah.
- d. Kurangi traveling; ke mall, ke pasar dll. Lakukan seperlunya.
- e. Perbanyak interaksi dengan keluarga di rumah dan membangun kerohanian pribadi lebih dekat dengan Tuhan.
- f. Jika kurang sehat karena flu, batuk, demam $>38^{\circ}\text{C}$, pilek (meler), sakit tenggorokan dan nyeri sendi, segera ke dokter.
- g. Minum vitamin, makan makanan bergizi, cukup tidur, olahraga dan tetap berdoa dan berjaga-jaga (Kolose 4:2)

6. SINGAPURA CIRCUIT BREAKER ENDS JUNE 1.

S'pore's circuit breaker ends June 1
Singapore will enter 3 phases - safe reopening, safe transition and safe nation.

PHASE 1 | From June 2, will take at least 4 weeks

- Some **businesses** will reopen with measures in place.
- **Households** can have 2 visitors a day - must be children and/or grandchildren from the same household.
- **Pri 6, Sec 4 and 5 students** to attend school daily. Other students alternate between home-based learning and school.
- **Pre-schools** will reopen fully by June 10. Student care centres will also resume.
- Places of **worship** to reopen for private worship only.
- **Marriage solemnisations** can take place in-person, with 10 people attending.

PHASE 2 | Over a few months

- **F&B dine-in** will be allowed. **Retail outlets, gyms, fitness studios, tuition and enrichment centres** will reopen.
- **All students** will return to school.
- **Sports, recreation and outdoor facilities** will reopen, with safe management practices.

PHASE 3 | S'pore enters a 'new normal' until a vaccine is available

- **Social, cultural, religious and business** gatherings or events would have resumed, with limited crowd sizes.

7. LANGKAH PASTORAL GPBB

GPBB melakukan beberapa langkah Pastoral untuk memberikan kekuatan dan penghiburan kepada seluruh jemaat GPBB dalam kondisi pandemic Covid-19 ini. Langkah pastoral sbb:

	Minggu	Senin	Rabu	Jumat
Pemeliharaan Rohani Jemaat	08:00: Video recording KU (Via GPBB Web & GPBB App)	09:00: Surat Doa Mingguan (Via website)	12:00: Pesan Pastoral Tengah Minggu (Via GPBB Web & GPBB App)	20:00: Jumat ke 2: Mezbah Doa Online
	12:00: Ayat berkat kepada jemaat (Via GPBB Web & GPBB App)			
	Bantuan doa dan moril bagi jemaat yang Stay Home Notice (SHN) atau jobless atau membutuhkan bimbingan pastoral			
Pemeliharaan Komunikasi Jemaat				“Apa Kabar Jemaat” (Via WA atau Telp)

8. JENDELA DOA DAN SAHABAT DOA

Jika jemaat memiliki pergumulan dan pokok doa dan ingin seluruh jemaat GPBB ikut mendoakan maka silahkan membuka website GPBB dan klik jendela doa dan menuliskan pokok doanya.

9. KUNJUNGI WEBSITE GPBB.

Segegap jemaat dapat sesering mungkin mengunjungi website GPBB (<http://gpbb.org>) atau GPBB App: GPBB Singapura, untuk mengetahui berbagai peristiwa, pengumuman dan berita-berita seputar GPBB. Khususnya selalu melihat bagian Pesan Pastoral dan Resources (klik Gempita per tanggal)

GPBB APP, dapat diunduh dari <https://tinyurl.com/gpbbapp001> (android) atau <https://tinyurl.com/gpbbapp002> (ios)

Perbedaan antara GPBB APP dan GPBB WEB:

- * GPBB App ada notifikasi ke user, sedangkan Website tidak ada.
- * GPBB App targetnya untuk internal jemaat / aktivis GPBB, sedangkan website/ instagram/ facebook targetnya untuk public.

10. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (Ketua: Dina Juwono, hp:96992484)

Minggu, 31 Mei 2020

Materi pelajaran KA tersedia secara online. Para orangtua dapat mengakses setiap minggu untuk diajarkan kepada anak-anaknya.

b. KOMISI REMAJA (Ketua: Andreas Cartens, hp: 81073373)

Kebaktian Remaja dilakukan melalui Zoom setiap Sabtu, pkl. 20.00.

c. KOMISI WANITA (Ketua: Megawati Widjaja, hp: 96587478)		
05 Juni 2020	Understanding Fat and Oils	Bp, Willy Sutanto
12 Juni 2020	Alkitab dan Mitos	Pr. Yudi Jatmiko
d. KOMISI: Dilakukan Online via Zoom		
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Komisi Pemuda (Podcast), • Komisi Wanita, Jumat, jam 10:00 • Sie MM: Minggu, jam 21:30. • RDP: Minggu, jam 13:00. • K2 Pelaut: Minggu, jam 19:00 <p>Silahkan menghubungi para pengurus masing-masing Komisi</p>		

11. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Ibu Indratni S, anak Valencia, anak Kimberly, Ibu Ajati Wigono, Ibu Bernadeta Sarmiyanti (Ibunda Aditya Nurman); Liviana Tanudjaja; Martin Panggabean, Hellen Manarisip (Ibunda Zaenal/Dewi).
- ✓ **Pemulihan:** Ibu So Su Hoa, Ibu Tetty Lydiawati, Ibu Henny Widjaja;
- ✓ **Kehamilan:** Christine Ng, Linawati Tan, Maria Yulinda, Melissa Candrasaputra, Esti Widiastuti
- ✓ **Rencana pengembangan dan pembangunan Sanctuary ke 3**
- ✓ Pergumulan jemaat untuk perlindungan dari infeksi Covid-19, ekonomi yang kian melemah, jemaat yang kehilangan pekerjaan, dll.
- ✓ Digital strategy pelayanan GPBB paska Covid-19 serta pergumulan membangun GPBB berbasis gereja Maria.

2) Indonesia:

- ✓ Berdoa untuk penanganan virus Covid-19:
 - Berdoa untuk semua tim dokter dan para medis yang berjuang di setiap RS agar diberi kekuatan extra dan dilindungi dari serangan Covid-19.
 - Berdoa untuk disiplin semua masyarakat agar mematuhi PSBB dan setiap protokoler yang ditentukan oleh pemerintah daerah.
 - Berdoa untuk dampak ekonomi khusus kepada masyarakat bawah agar kebutuhan mereka dapat tercukupi dan masyarakat mulai mengatur kehidupannya menjadi lebih sederhana.
 - Berdoa untuk keamanan di seluruh Indonesia karena imbas pandemic ini. Doakan ketegasan aparat untuk bertindak secara tepat dan terukur.

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Berdoa untuk pandemic Covid-19 agar segera ditemukan obat anti virusnya.
- ✓ Untuk Singapura: CB akan berakhir pada 01 Juni 2020. Bertahap Phase 1,2,3 akan diterapkan untuk menormalkan seluruh kehidupan dan aktifitas sosial, ekonomi, keagamaan dll. Doakan agar semua phase dapat dibuka seturut dengan rencana.

12. JUMLAH KEHADIRAN DAN PERSEMBAHAN

Minggu, 24 Mei 2020	Jumlah Hadir	Terlambat	Persembahan
E-Giving (persembahan)	-	-	\$ 5,181.00
E-Giving (Persepuluhan)	-	-	\$ 7,210.00
Total	-	-	\$ 12,391.00
Total Persembahan Umum April 2020			\$ 32,645.76
Total Persembahan Persepuluhan April 2020			\$ 52,902.24
Total Seluruh Persembahan April 2020			\$ 85,548.00

Persembahan dapat diberikan melalui:

1. Paynow (UEN: T12SS0242D), cantumkan deskripsi : IND GEN / IND TTH
2. Bank Transfer DBS/POSB (Tujuan: Bukit Batok Presbyterian Church, No rekening: 0149030543)
3. Cheque (Ditujukan ke: BUKIT BATOK PRESBYTERIAN CHURCH)

UNTUK PEMBERIAN PERSEMBAHAN E-GIVING HARAP MENGIKUTI CARA SEBAGI BERIKUT:

GPBB e-Giving

Sekarang jemaat dapat memberikan persembahan melalui iBanking, yaitu:

1) PAY NOW



UEN: T12SS0242D

Enter Amount

Enter details: (pilih salahsatu)

- 1) **IND GEN** (Indo General)
- 2) **IND TTH** (Indo Tithe/Persepuluhan)
- 3) **IND LBF** (Indo Lease & Building Fund)
- 4) **IND DRF** (Indo Disaster Relief)

2) Bank Transfer



Enter Church Name

Select **DBS/POSB** bank

Church Account: **0149030543**

Your name / Optional




Enter amount

Enter details: (pilih salahsatu)

- 1) **IND GEN** (Indo General)
- 2) **IND TTH** (Indo Tithe/Persepuluhan)
- 3) **IND LBF** (Indo Lease & Building Fund)
- 4) **IND DRF** (Indo Disaster Relief)

GPBB e-Giving

Metode 1 - PayNow QR code



Gunakan iBanking app yang support PayNow dengan QR code.

Enter details: (pilih salahsatu)

- 1) **IND GEN** (Indo General)
- 2) **IND TTH** (Indo Tithe/Persepuluhan)
- 3) **IND LBF** (Indo Lease & Building Fund)
- 4) **IND DRF** (Indo Disaster Relief)

Tema : "Hidup Tanpa Pamrih"

Bacaan : Kisah Para Rasul 6:1-7

Setelah peristiwa Ananias dan Safira, Allah meneguhkan kesaksian para rasul dengan tanda dan mukjizat (Kis 5:12-16), Sanhedrin gelisah dan memenjarakan kedua rasul, namun Tuhan melepaskan kedua rasul ini tanpa membuka kuncinya, dan kembali mereka bersaksi di bait Allah. Sanhedrin melarang mereka bersaksi, namun atas nasihat Gamaliel, kedua rasul itu dibebaskan (Kis 5: 26-40). Rasul-rasul menyambut penderitaan ini dengan sukacita dan setiap hari mengajar dan memberitakan Injil, baik di rumah-rumah maupun di bait Allah. Pelayanan yang dilakukan dengan sukacita dan ketekunan ini disertai dengan kuasa Allah, sehingga jumlah murid semakin bertambah (Kis 6:1).

Kemudian muncullah masalah di gereja: sungut-sungut muncul di antara orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang-orang Ibrani karena 'pembagian' kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari. Ini adalah problem diakonia dan kebutuhan sosial antara dua kelompok *Hellenistic Jews (Grecians)* dan *Hebraic Jew* dalam satu komunitas besar. Problem ini kemungkinan bukan karena kesengajaan tetapi karena belum ada struktur administrasi rapi dan juga karena faktor bahasa. Ada poin positif yang kita bisa amati, karena sungut-sungut sampai kepada perhatian para pimpinan gereja, yang menandakan ada keterbukaan dan sikap menerima terhadap sekelompok jemaat. Tidak semua gereja di masa kini bisa seperti itu.

Gereja mula-mula terbuka terhadap kebutuhan sekelompok jemaatnya dan memberikan solusi. Para rasul tidak puas jika melalaikan firman Allah demi melayani meja, sehingga para rasul menyarakan untuk memilih tujuh saudara sebagai solusi administrasi dan delegasi (ayat 3). Pilihlah tujuh saudara dengan karakteristik sbb:

1. Terkenal baik (karakter): yaitu orang yang punya reputasi baik karena karakternya.
2. Penuh Roh (spritualitas): hidup berdasarkan firman Tuhan dan buah Roh nyata dalam hidupnya
3. Penuh hikmat (*wisdom*): bukan saja punya pengetahuan luas tetapi mampu menerapkannya dalam situasi tepat sehingga membawa berkat kepada sesama.

Dengan memilih tujuh saudara dengan karakteristik seperti di atas, para rasul dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman (ayat 4). Sehingga dipilihlah Stefanus, Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus (ayat 5). Hal ini bukan cuma berlaku di pelayanan, tetapi Tuhan juga mau kita punya karakter seperti di atas di dalam kehidupan kita, karena karakter-karakter ini menghadirkan **kuasa Allah yang memberikan dampak yang nyata** di dalam kehidupan kita.

Kehidupan gereja yang berpengaruh memiliki dampak konkrit dalam kehidupan: Firman Allah makin tersebar (ayat 7a), penambahan jumlah murid (bukan sekedar simpatisan) (ayat 7b), dan membawa jiwa kepada Kristus (ayat 7c). Disini kita melihat kehidupan yang punya Kuasa Allah (power) memberikan dampak yang besar.

Ketika Allah hendak mengubah masalah menjadi berkat, seringkali solusinya dalam diri kita masing-masing: sebuah hati yang menyambut sesama, sebuah kehidupan yang berdampak (karakter, spritualitas, dan hikmat), dan sebuah ketaatan sederhana.

(Pr. Yudi Jatmiko, M.Th)